

**FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 5 TA 2017/2018**

15711037 - ADHITYA ARDHI NUGRAHA

STATION	FEEDBACK
ANC	cara cek leopard 1 kurang tepat, cuma pake 1 tangan kiri
IPM 2	px: cara menimbang bb salah, cara pemeriksaan relfek patella tidak nyaman buat pasien, dx/dd hanya satu dd yang benar, tx: fenobarbital, diazepam supp, parasetamol saja, edukasi tidak menyebutkan penyebab penyakit.
IPM 4	ax: pertanyaan ttg kemungkinan penyebab lemes perlu diperbanyak, misal lemes bisa karena banyak aktifitas, atau kurang gizi, atau stress, penyalahgunaan obat, gangguan psikiatri semacam depresi, dll. bisa dapat info ttg obat suntik karena pasien cerita sendiri. px: sudah meminta KU, kesadaran, VS, belum meminta hasil pemeriksaan bekas2 suntikan dan tandapenggunaan napza lainnya.. px penunjang awalnya hanya meminta px darah (spesifik pemeriksaannya harus disebutkan). eddukasi: berusaha melakukan konseling dengan menanyai pasien pendapatnya. ini oke banget. nanya dulu, baru memberi edukasi. berusaha menawarkan rujukan ke psikiater. dx: putus xzat stimulan (coba cek lagi macam2 gejala putus zat dan jenisnya). beri respon bahasa nonverbal pasien (mengantuk, mengusap ingus, dll)
KONSELING KB	Ax sdh cukup baik hy riwayat KB terdahulu lbh digali lagi ya dan RPD blm ditykan ya ada tdk hipertensi, DM. Dengan riwayat pasien seringkali pusing dan meningkatnya BB, saran KB implant yg juga merupakan hormonal apakah lebih tepat dibandingkan dgn IUD ?
KONSELING KB	Ax sdh cukup baik hy riwayat KB terdahulu lbh digali lagi ya dan RPD blm ditykan ya ada tdk hipertensi, DM. Dengan riwayat pasien seringkali pusing dan meningkatnya BB, saran KB implant yg juga merupakan hormonal apakah lebih tepat dibandingkan dgn IUD ?
PPN	hati2 duk u alas bokong jangan sampai kena apron ya k apron itu cuma bersih tdk steril. tangan kanan tdk memposisikan sesuai dengan posisi ritgen (harusnya diposisikan menahan perineum, namun tangan kamu malah didepan vulva). sebenarnya sistematika kala 2 cukup baik sekali, namun k tdk melakukan posisi ritgen maka nilai menjadi sangat kurang. perhatikan bahwa harusnya kamu setelah yakin tdk ada bayi ke 2 harusnya segera melakukan suntik oksi dl baru melakukan pemotongan tali pusat. hati2 instrumen jangan dikenakan ke apron ya (kan harusnya instrumen itu steril). manajen kala 3 cukup baik.
SIRKUMSISI	kehabisan waktu saat edukasi, masih sempat ditanya obat tapi gak bisa menyebutkan antibiotik (baru nyebutin pct aja), kontrol perdarahn dulu sebelum, edukasi mengenai jika terjadi perdarahan dan makanan bergizi belum disampaikan.